

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEOPEMBELAJARAN
TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN RODA DAN BAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Febrian Arif Budiman
09504247007

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran roda dan ban.

Desain penelitian ini adalah *Non-equivalent control group design*. Instrumen untuk pengambilan data menggunakan angket. Untuk mengetahui validitas instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*). Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan hasil bahwa instrumennya reliabel. Prasyarat Normalitas data menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan Homogenitas dihitung menggunakan uji F. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik inferensial parametris yaitu *Independent Sample t-Test*

Minat belajar siswa yang diajar dengan menggunakan video pembelajaran lebih tinggi daripada minat belajar siswa yang diajar tidak menggunakan video pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t pada data minat belajar setelah perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperoleh t_{hitung} sebesar 7,739 dan t_{tabel} sebesar 1,993; dengan skor rata-rata untuk kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($125,500 > 107,3889$). Dengan demikian penggunaan video pembelajaran berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

ABSTRACT

This study is aimed to know the effect of the use of video lessons on learning interest of X class student on wheels and tires subjects.

The design of this study is *non-equivalent control group design*. The Instruments for collecting the data is by using questionnaires. To determine the validity of the instruments is by consulting the experts (*expert judgement*). The reliability of the instrument is tested by using Cronbach Alpha formula, with the result is that the instruments are reliable. Prerequisite of Data Normality is by using the Kolmogorov-Smirnov test and homogeneity that is calculated by using F. Data analysis technique that is used to test the hypothesis is parametric inferential statistics, it is *independent sample t-test*.

The interest of students which are taught by using video lessons is higher than the interest of students which are not taught by using video lessons. This is shown from the results of the t-test on the data of learning interest after the treatment between the experimental class and control class obtained at 7.739 for t_{count} and 1.993 for t_{table} , with the average of the score for the experimental class is higher than the control class ($125,500 > 107.3889$). So, the use of video lessons affects the students interest and can improve the student interest.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak lepas dari tanggungjawab kepada masyarakat dalam upaya mengurangi angka kecelakaan lalu lintas yang disebabkan dari faktor teknis kendaraan, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki program

keahlian teknik kendaraan ringan. Berdasarkan kurikulum SMK program keahlian teknik kendaraan ringan, salah satu kompetensi yang wajib dikuasai adalah kompetensi yang terkait dengan obyek roda dan ban. Kompetensi yang mencakup obyek roda dan ban, dan harus dimiliki siswa di antaranya 1) Mengidentifikasi konstruksi roda dan ban. 2)

Melakukan pemeriksaan roda dan ban. 3) Melakukan pelepasan dan pemasangan ulang roda dan ban. 4) melakukan perbaikan roda dan ban. Setelah memiliki kompetensi ini, maka tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu siswa dapat menentukan kondisi roda dan ban pada kendaraan apakah layak atau tidak untuk digunakan.

Proses mencapai suatu tujuan pembelajaran tentunya memiliki kendala. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran roda dan ban di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, ada beberapa kendala dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, di antaranya ketertarikan siswa terhadap materi roda dan ban masih kurang dibandingkan dengan materi yang lain, hal ini siswa lebih tertarik terhadap materi yang berkaitan dengan *engine* dan kelistrikan. Kemudian, siswa kurang memahami peranan penting roda dan ban bagi keamanan dan keselamatan berkendara, siswa belum mengerti akibat yang ditimbulkan bila kondisi roda dan ban yang kurang optimal tetap digunakan. Media video pembelajaran pada mata pelajaran roda dan ban belum tersedia, sedangkan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran roda dan ban saat ini hanya berupa *wallchart* dan *power-point*. Penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran roda dan ban yang menggunakan video pembelajaran dengan minat belajar siswa yang tidak menggunakan video pembelajaran. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran yang ditayangkan dalam bentuk video, di dalamnya disajikan materi mengenai kompetensi yang terkait obyek roda dan ban.

KAJIAN TEORI

Video dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar pada berbagai bidang studi (Uno dan Lamatenggo, 2010: 135). Sementara itu, menurut Anderson (1994: 98), kegunaan dari gambar bergerak yang terdapat pada video adalah dapat memperlihatkan pada siswa contoh tingkah laku yang diinginkan atau contoh interaksi manusia dan dapat menyajikan masalah, yang akan dipecahkan oleh siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat

disimpulkan bahwa video merupakan media penyampai pesan yang dapat menghadirkan gambar dan suara serta dapat mengakomodasi kebutuhan guru dan siswa dalam hal penyampaian materi pembelajaran melalui contoh secara langsung.

Menurut Sujanto (2004: 92), minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Sedangkan Suryosubroto (1998: 109), memberikan definisi minat dengan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu obyek atau menyenangkan sesuatu obyek. Menurut Fudyartono dalam Baharuddin dan Wahyuni (2009: 13) pengertian belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan. Sedangkan Gredler (1994:1) memberikan definisi belajar sebagai proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perasaan senang, keinginan atau kemauan disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja, sehingga melahirkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Proses pembelajaran dengan menayangkan sebuah media video pembelajaran tentang obyek roda dan ban, tentunya dapat membantu siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2009: 77).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang belajar mata pelajaran roda dan ban.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan (*Purposive Sample*). Penggunaan teknik *Purposive Sample* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran roda dan ban di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Berpijak dari teknik pengambilan sampel dan beberapa pertimbangan diantaranya sesuai dengan desain penelitian terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka kelas yang akan menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X TKR 3 yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol sedangkan siswa kelas X TKR 1 yang berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Instrumen yang digunakan adalah angket. Sesuai dengan metode yang digunakan, maka instrumen yang pada penelitian ini adalah angket. Adapun kisi-kisi instrumen minat belajar adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
Minat belajar	Perasaan senang dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas	1 - 10	10
	Perhatian terhadap proses belajar mengajar	11 - 20	10
	Aktivitas belajar siswa	21 - 30	10
Jumlah			30

Media pembelajaran audio visual digunakan dalam penelitian ini berupa video pembelajaran. Materi video berisi tentang kompetensi yang terkait obyek roda dan bandisertai pesan sosial tentang peranan penting komponen roda dan ban bagi keamanan pengendara kendaraan bermotor. Analisis datanya menggunakan uji persyaratan analisis yang terdiri dari beberapa jenis pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas. Teknik statistik yang digunakan dalam uji hipotesis adalah Uji t. Proses pengolahan data menggunakan bantuan *SPSS 16.0*.

HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini dibagi menjadi 2 data penelitian, yaitu: data penelitian dari kelas XTKR3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XTKR1 sebagai kelas kontrol, baik sebelum perlakuan maupun setelah perlakuan. Data tentang minat belajar siswa ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah item sebanyak 30 item pernyataan. Adapun skor yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 5, sehingga berdasarkan skor tersebut maka variabel minat belajar memiliki rentang skor dari 30 sampai 150.

1. Deskripsi data sebelum perlakuan.

a. Kelas Eksperimen

Data penelitian skor minat belajar dari kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Skor Minat Belajar kelas Eksperimen sebelum perlakuan

Minat Belajar Kelas Eksperimen (sebelum perlakuan)					
No	Skor Minat	No	Skor Minat	No	Skor Minat
1	86	15	0	29	99
2	96	16	112	30	106
3	99	17	93	31	110
4	113	18	95	32	111
5	94	19	92	33	97
6	117	20	109	34	101
7	95	21	90	35	102
8	108	22	110	36	114
9	109	23	87	37	113
10	103	24	96	38	84
11	104	25	104	39	100
12	108	26	101	Σ	3875
13	98	27	110	N	38
14	104	28	105		

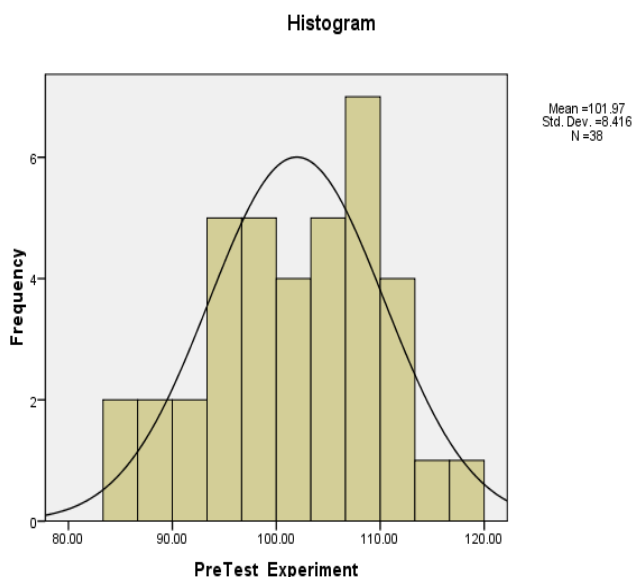
Deskripsi data minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan yang terdiri dari 38 siswa, dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.Statistik Minat Belajar kelas Eksperimen sebelum perlakuan

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		101.9737
Std. Error of Mean		1.36533
Median		102.5000
Mode		104.00 ^a
Std. Deviation		8.41648
Variance		70.837
Skewness		-.295
Std. Error of Skewness		.383
Kurtosis		-.677
Std. Error of Kurtosis		.750
Range		33.00
Minimum		84.00
Maximum		117.00
Sum		3875.00

Distribusi frekuensi skor minat belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan dapat diamati melalui histogram pada gambar 5 sebagai berikut :

Gambar 5. Frekuensi Skor Minat Belajar Kelas Eksperimen Sebelum Perlakuan



Hasil perhitungan statistik deskriptif minat belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan, berdasarkan Tabel 4 di atas didapatkan jumlah sampel = 38; skor rata-rata (*mean*) = 101,9737; median = 102,5000; *Mode* = 104,00; standar deviasi (*standard deviation*)

= 8,41648; varian (*variance*) = 70,837; kemencengan (*Skewness*) = -0,295; *Std. Error of Skewness* = 0,383; keruncingan (*Kurtosis*) = -0,677; *Std. Error of Kurtosis* = 0,750; range = 33; skor minimum = 84; skor maksimal = 117; dan jumlah skor (*Sum*) = 3875.

b. Kelas Kontrol

Data penelitian skor minat belajar dari kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Skor Minat Belajar kelas Kontrol sebelum perlakuan

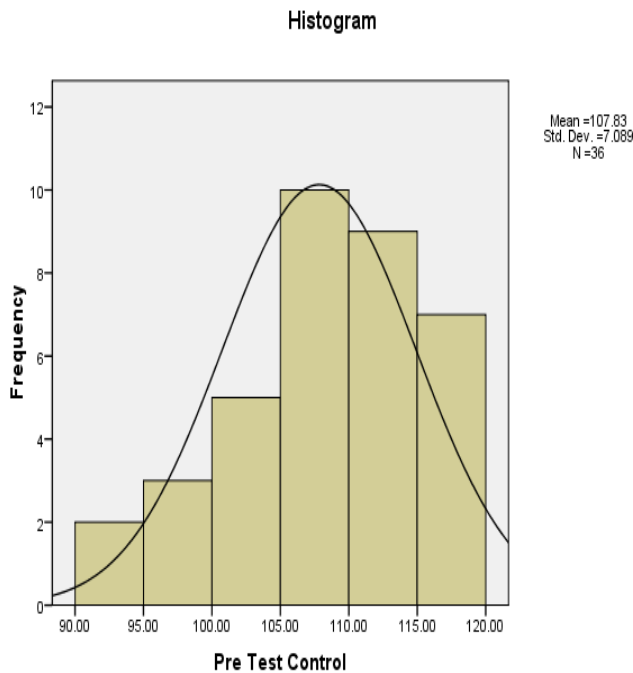
Minat Belajar Kelas Kontrol (sebelum perlakuan)					
No	Skor Minat	No	Skor Minat	No	Skor Minat
1	106	14	111	27	116
2	112	15	112	28	105
3	118	16	109	29	99
4	108	17	112	30	115
5	106	18	114	31	109
6	104	19	107	32	94
7	98	20	90	33	95
8	101	21	112	34	102
9	115	22	111	35	116
10	113	23	101	36	0
11	106	24	0	37	102
12	108	25	119	38	116
13	107	26	113	Σ	3882

Deskripsi data minat belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan yang terdiri dari 36 siswa, dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6.Statistik Minat Belajar kelas Kontrol sebelum perlakuan

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		107.8333
Std. Error of Mean		1.18154
Median		108.5000
Mode		112.00
Std. Deviation		7.08923
Variance		50.257
Skewness		-.639
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		-.100
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		29.00
Minimum		90.00
Maximum		119.00
Sum		3882.00

Distribusi frekuensi skor minat belajar siswa kelas kontrol sebelum perlakuan dapat diamati melalui histogram pada gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 6. Frekuensi Skor Minat Belajar Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan

Hasil perhitungan statistik deskriptif minat belajar siswa pada kelas kontrol sebelum perlakuan, berdasarkan Tabel 6 di atas didapatkan jumlah sampel = 36; skor rata-rata (*mean*) = 107,8333; median = 108,5000; *Mode* = 112,00; standar deviasi (*standard deviation*) = 7,08923; varian (*variance*) = 50,257; kemencengan (*Skewness*) = -0,639; *Std. Error of Skewness* = 0,393; keruncingan (*Kurtosis*) = -0,100; *Std. Error of Kurtosis* = 0,768; *range* = 29; skor minimum = 90; skor maksimal = 119; dan jumlah skor (*Sum*) = 3882.

2. Deskripsi data setelah perlakuan.

a. Kelas Eksperimen

Data penelitian skor minat belajar dari kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Skor Minat Belajar kelas Eksperimen setelah perlakuan

Minat Belajar Kelas Eksperimen (setelah perlakuan)					
No	Skor Minat	No	Skor Minat	No	Skor Minat
1	142	15	0	29	132
2	104	16	138	30	117
3	133	17	113	31	134
4	129	18	131	32	122
5	109	19	105	33	123
6	138	20	120	34	124
7	130	21	128	35	121
8	120	22	136	36	132
9	123	23	128	37	136
10	122	24	130	38	112
11	133	25	124	39	116
12	114	26	125	Σ	4769
13	125	27	126	N	38
14	145	28	129		

Deskripsi data minat belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan yang terdiri dari 38 siswa, dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

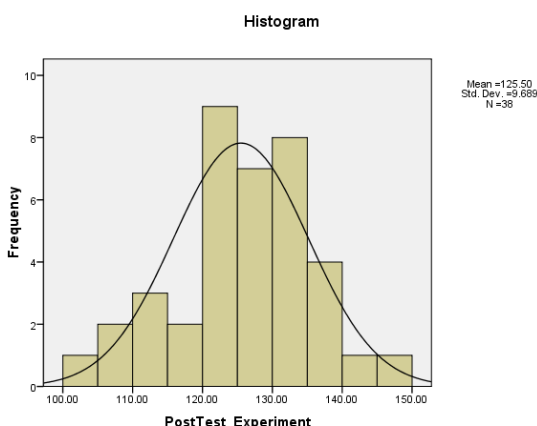
Tabel 8. Statistik Minat Belajar kelas Eksperimen setelah perlakuan

N	Valid	38
	Missing	0
Mean		125.5000
Std. Error of Mean		1.57178
Median		125.5000
Mode		120.00 ^a
Std. Deviation		9.68909
Variance		93.878
Skewness		-.326
Std. Error of Skewness		.383
Kurtosis		-.141
Std. Error of Kurtosis		.750
Range		41.00
Minimum		104.00
Maximum		145.00
Sum		4769.00

Hasil perhitungan statistik deskriptif minat belajar siswa pada kelas eksperimen setelah perlakuan, berdasarkan Tabel 8 di atas didapatkan jumlah sampel = 38; skor rata-rata (*mean*) = 125,500; median = 125,500; *Mode* = 120,00; standar deviasi (*standard deviation*) =

9,68909; varian (*variance*) = 93,878; kemencengan (*Skewness*) = -0,326; *Std. Error of Skewness* = 0,383; keruncingan (*Kurtosis*) = -0,141; *Std. Error of Kurtosis* = 0,750; range = 41; skor minimum = 104; skor maksimal = 145; dan jumlah skor (*Sum*) = 4769.

Distribusi frekuensi skor minat belajar siswa kelas eksperimen setelah perlakuan dapat diamati melalui histogram pada gambar 7 sebagai berikut :



Gambar 7. Frekuensi Skor Minat Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

b. Kelas Kontrol

Data penelitian skor minat belajar dari kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Skor Minat Belajar kelas Kontrol setelah perlakuan

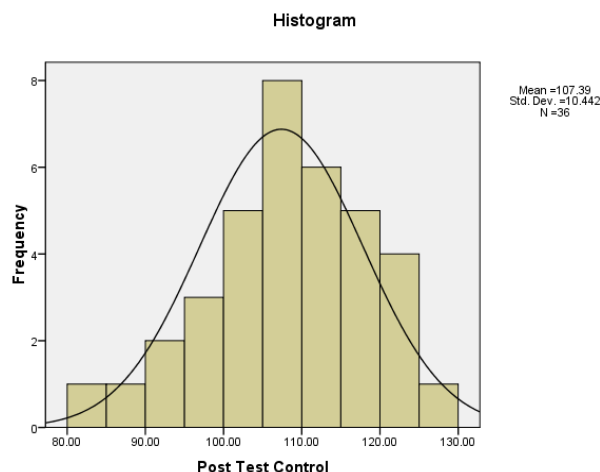
Minat Belajar Kelas Kontrol (setelah perlakuan)					
No	Skor Minat	No	Skor Minat	No	Skor Minat
1	107	14	113	27	103
2	88	15	108	28	115
3	115	16	105	29	96
4	109	17	97	30	121
5	104	18	116	31	104
6	91	19	116	32	97
7	106	20	80	33	90
8	110	21	111	34	112
9	127	22	105	35	105
10	114	23	110	36	0
11	108	24	0	37	101
12	118	25	121	38	120
13	101	26	122	Σ	3866

Deskripsi data minat belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan yang terdiri dari 36 siswa, dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Statistik Minat Belajar kelas Kontrol setelah perlakuan

N	Valid	36
	Missing	0
Mean		107.3889
Std. Error of Mean		1.74041
Median		108.0000
Mode		105.00
Std. Deviation		10.44243
Variance		109.044
Skewness		-.537
Std. Error of Skewness		.393
Kurtosis		.243
Std. Error of Kurtosis		.768
Range		47.00
Minimum		80.00
Maximum		127.00
Sum		3866.00

Distribusi frekuensi skor minat belajar siswa kelas kontrol setelah perlakuan dapat diamati melalui histogram pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Frekuensi Skor Minat Belajar Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

Hasil perhitungan statistik deskriptif minat belajar siswa pada kelas kontrol setelah perlakuan, berdasarkan Tabel 10 di atas didapatkan jumlah sampel = 36; skor rata-rata (*mean*) = 107,3889; median = 108,000; *Mode* = 105,00; standar deviasi (*standard deviation*) = 10,44243; varian (*variance*) = 109,044;

kemencengan (*Skewness*) = 0,537; *Std. Error of Skewness* = 0,393; keruncingan (*Kurtosis*) = 0,243; *Std. Error of Kurtosis* = 0,768; *range* = 47; skor minimum = 80; skor maksimal = 127; dan jumlah skor (*Sum*) = 3866.

PEMBAHASAN

Pembahasan yang akan dilakukan adalah mengenai pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap minat belajar siswa dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara kelas yang diajar dengan video pembelajaran dengan kelas yang diajar tidak menggunakan video pembelajaran. Adapun untuk mengetahui secara deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut:

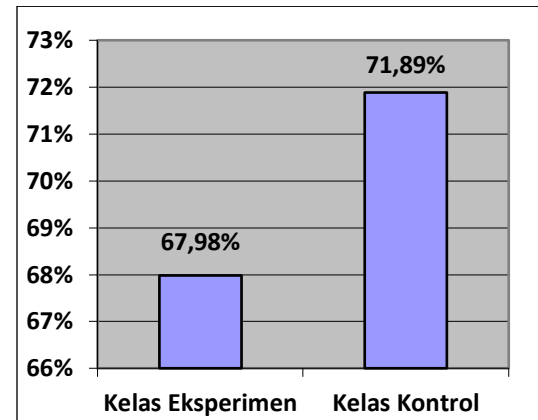
1. Minat belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan menggunakan video pembelajaran.

Data awal minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang relatif sama. Hal ini ditunjukkan pada deskripsi data minat belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum perlakuan memiliki skor rata-rata minat belajar sebesar 101,9737 dan kelas kontrol sebelum perlakuan memiliki skor minat belajar sebesar 107,8333.

Selain itu dari hasil perhitungan hipotesis statistiknya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan Uji-t, dimana diperoleh nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yakni $-3,230 < 1,993$. Dengan demikian H_0 diterima, sehingga terbukti secara signifikan bahwa minat belajar sebelum perlakuan pada kelas eksperimen sama dengan kelas kontrol.

Besarnya persentase skor rata-rata minat belajar siswa sebelum perlakuan pada kelas eksperimen dari skor maksimal adalah $(101,9737/150) \times 100\% = 67,98\%$. Besarnya persentase skor rata-rata minat belajar siswa sebelum perlakuan pada kelas kontrol dari skor

maksimal adalah $(107,8333/150) \times 100\% = 71,89\%$. Untuk lebih jelasnya perbandingan nilai persentase minat belajar siswa sebelum perlakuan, antara kelas eksperimen, kelas kontrol dan nilai total dapat dilihat pada Gambar 9 berikut.



Gambar 9. Grafik Perbandingan Nilai Minat Belajar Sebelum Perlakuan

2. Minat belajar antara kelas Eksperimen dengan kelas Kontrol setelah diberi perlakuan menggunakan video pembelajaran.

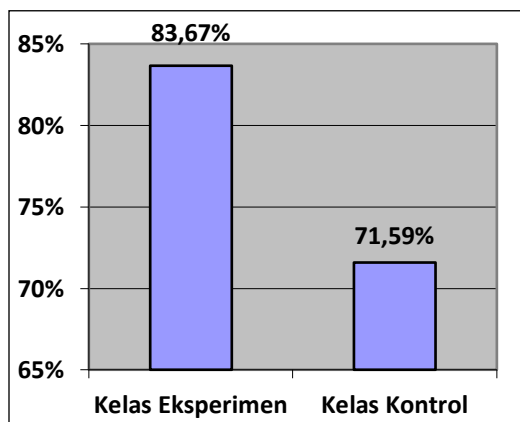
Pada deskripsi data minat belajar setelah perlakuan, bahwa kelas eksperimen memiliki skor rata-rata minat belajar = 125,5000 dan kelas kontrol memiliki skor rata-rata 107,3889. Hal ini menunjukkan rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dengan skor sebesar 18,11.

Pengujian hipotesis statistik untuk mengetahui apakah perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut signifikan atau tidak, dilakukan dengan Uji-t, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,739 lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,993; sehingga dapat diartikan bahwa: Setelah perlakuan minat belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran lebih tinggi daripada minat belajar siswa yang tidak menggunakan video pembelajaran.

Besarnya persentase skor rata-rata minat belajar siswa setelah perlakuan pada kelas eksperimen dari skor maksimal adalah $(125,5000 / 150) \times 100\% = 83,67\%$. Besarnya persentase skor rata-rata minat belajar siswa setelah perlakuan pada kelas kontrol dari skor

maksimal adalah $(107,3889/150) \times 100\% = 71,59\%$.

Besarnya selisih persentase skor rata-rata minat belajar siswa setelah perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, menunjukkan skor kelas yang menggunakan video pembelajaran lebih tinggi dari kelas yang tidak menggunakan video pembelajaran sebesar $83,67\% - 71,59\% = 12,07\%$ dari skor maksimal. Untuk lebih jelasnya perbandingan nilai persentase minat belajar siswa setelah perlakuan antara kelas eksperimen, kelas kontrol dan nilai total dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Grafik Perbandingan Nilai Minat Belajar Setelah Perlakuan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, karena ada perubahan minat belajar siswa kelas X setelah menggunakan video pembelajaran pada mata pelajaran roda dan ban di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sehingga penggunaan video pembelajaran memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa, karena minat belajar siswa menjadi meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan video pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran roda dan ban, karena tingkat minat belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol setelah diberi perlakuan atau terdapat perbedaan minat belajar setelah perlakuan antara kelas yang menggunakan media video

pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan video pembelajaran

Saran

1. Guru perlu melakukan pemantauan siswa salah satunya minat belajar selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu guru untuk memahami setiap masalah yang muncul dan dapat dipakai untuk upaya peningkatan intensitas belajar siswa khususnya dalam pembelajaran roda dan ban.
2. Hendaknya guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan digunakannya media pembelajaran audio visual seperti video pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton, sehingga siswa menjadi lebih mudah menangkap materi yang diajarkan oleh guru selain itu juga meningkatkan minat belajar siswa.
3. Menambah fasilitas serta sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung dalam pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Ronald. H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran* (Yusufhadi Miarso. Terjemahan). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gredler, Margaret E. Bell. (1994). *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujanto, Agus. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suryosubroto.(1988). *Dasar-Dasar Psikologi untuk Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Prima Karya.

Uno, Hamzah B. & Lamatenggo, Nina.(2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.